

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Metode kuantitatif, teknik dalam pengambilan sampel digunakan secara acak, data dihimpun dengan alat penelitian serta statistik analisis bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan dan diterapkan untuk populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016:14).

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu eksperimen yang didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang diaplikasikan dalam menentukan pengaruh perlakuan terhadap *treatment* yang lain dalam situasi terkendali (Sugiyono, 2016:107). Quasi Eksperimen dapat mengukur variabel bebas dan variabel terikat yang diuji pada sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol, merupakan salah satu metode penelitian (Hardani, et al. 2020:340). Desain penelitian *nonequivalent control group design* digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah simbol, ciri-ciri, nilai seseorang, benda atau aktivitas yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian diperhitungkan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:61). Peneliti dalam hal ini menentukan dua variabel yang dijadikan fokus dan batas dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

##### **3.2.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang memengaruhi atau menjadikan sebab suatu perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *game* edukasi *quizizz*.

### 3.2.2 Variabel Terikat

Variabel *dependen* adalah suatu variabel dipengaruhi, yang menjadi akibat dari timbulnya variabel *independen*. Variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar warga belajar.

### 3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi. Menurut Arifin (2011) penelitian ini untuk menyelidiki hubungan sebab akibat atau pengaruh, yang melibatkan perbandingan hasil antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak menjalani perlakuan.

*Nonequivalent control group design* pada penelitian ini, digunakan untuk membandingkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen beserta kelas kontrol yang keduanya diberikan *pretest-posttest* sehingga dapat membandingkan selisih diantaranya. Desain penelitian *nonequivalent control group design* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

#### Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan ( <i>treatment</i> )	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

*Sumber : Sugiyono (20016:116)*

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest* di kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = *Posttest* di kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pretest* di kelas kontrol

O<sub>4</sub> = *Posttest* di kelas kontrol

X = Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *game* edukasi *quizizz* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi sampel yang ada keterkaitan satu sama lain. Populasi merupakan kumpulan seluruh elemen atau objek yang memiliki karakteristik dan menjadi wilayah generalisasi dari mana kesimpulan dapat diambil (Sugiyono, 2016:117). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili keseluruhan populasi dan ciri-ciri yang terdapat dari populasi. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh warga belajar Paket C PKBM Al-Fattah dengan masing-masing kelas berjumlah 33 orang warga belajar. Sehingga jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 66 orang warga belajar.

Sementara yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu 33 orang warga belajar dari kelas XII IPS 1 yang menjadi sampel penelitian kelas eksperimen dan 33 orang XII IPS 2 yang menjadi sampel penelitian kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam hal ini menggunakan sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik sampel apabila semua anggota populasi digunakan untuk sampel (Sugiyono, 2016:124). Jadi, alasan menggunakan sampel jenuh karena peneliti memerlukan semua warga belajar kelas XII IPS (Paket C) yang berjumlah 66 orang.

**Tabel 3. 2**

#### **Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	XII IPS 1 (Kelas Eksperimen)	14	19	33
2.	XII IPS 2 (Kelas Kontrol)	16	17	33

*Sumber : Data PKBM Al-Fattah (2023)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menghimpun data yaitu dengan menggunakan instrumen yang sesuai, sehingga mampu dianalisis dan diperoleh hasil. Observasi dan Test merupakan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data.

#### 3.5.1 Observasi

Observasi yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk mengamati pada suatu objek, tujuannya untuk mendapatkan informasi atau data. Dalam Sugiyono (2016:203) terdapat empat jenis observasi yang bisa dilakukan dalam suatu penelitian adalah observasi non partisipan, observasi partisipan, observasi spontan, dan observasi terstruktur. Penelitian ini akan mengambil pandangan partisipan untuk memperoleh informasi tersebut. Posisi peneliti mempunyai pengaruh langsung terhadap proses observasi ini. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa diterapkan dalam proses pembelajaran di Paket C PKBM Al-Fattah.

#### 3.5.2 Test

Test adalah suatu alat atau proses yang melalui cara dan dalam kerangka aturan yang telah ditentukan, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mengukur sesuatu dalam suasana (Asrul, Ananda & Rosnita, 2014:45). Tes digunakan sebagai sebuah alat pengumpulan data terdiri atas beberapa soal atau latihan untuk melihat pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, dan potensi yang diperoleh seseorang baik perorangan maupun kelompok. Dari beberapa sudut pandang, jelas bahwa tes ini dirancang untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk menentukan hasil belajar mereka (Arifin, 2016:118).

Penelitian ini menggunakan jenis *pretest* dan *posttest* saat melakukan penelitian. *Pretest* yaitu tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran untuk menilai pengetahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya dan *posttest* merupakan tes yang diberikan menjelang akhir mata pelajaran untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah diberikan *treatment*. Diharapkan hasil *posttest* bisa lebih tinggi daripada hasil *pretest*. *Pretest-*

*posttest* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pertanyaan pengambilan keputusan dengan materi Kritik dan Esai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah disetujui oleh tutor yang membimbing mata pelajaran tersebut.

### **3.6 Indikator Penelitian**

Dalam penelitian, indikator merupakan dasar untuk mengetahui perubahan pada objek yang diteliti. Indikator penelitian ini yaitu indikator yang ditujukan pada hasil belajar warga belajar. Indikator hasil belajar warga belajar dalam penelitian ini dilandasi dalam penilaian aspek kognitif (Taksonomi Bloom Revisi). Aspek kognitif tersebut meliputi :

a. Mengingat (C1)

Mengingat dan, fakta dan konsep dari apa yang telah dipelajari. Mengidentifikasi, memberi label, mendaftar, mengenali kembali pengetahuan, memberi nama, mengenali, mengetahui serta mencocokkan.

b. Memahami (C2)

Membangun suatu arti atau menafsirkan pesan, didalamnya berkaitan dengan apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambarkan.

c. Mengaplikasikan/Menerapkan (C3)

Dalam situasi atau keadaan nyata, gunakan konsep yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah. Dalam konteks atau situasi lain, penerapan undang-undang, formula, metode dan prinsip dapat diartikan sebagai menerapkan atau menggunakannya. Aplikasi, perhitungan, dramatisasi, penyelesaian, penemuan, solusi tercakup dalam sub kategori proses aplikasi.

d. Menganalisis (C4)

Proses analisis membantu individu dalam memahami, mengorganisir dan mengambil kesimpulan dari informasi yang ada.

e. Mengevaluasi (C5)

Proses evaluasi melibatkan proses penentuan nilai suatu objek, suatu benda maupun informasi berdasarkan kriteria hal tertentu.

f. Mencipta (C6)

Mengembangkan formulasi baru dari yang sudah ada dengan menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam satu set baru. Subkategori penciptaan adalah produksi, perencanaan, kompilasi, pengembangan, konstruksi, manufaktur, pembangunan, penyusunan, desain.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan dalam menghasilkan suatu fenomena (variabel penelitian) baik fenomena sosial maupun fenomena alam yang diamati (Sugiyono, 2016:148). Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan yaitu berupa tes objektif bentuk *pretest* dan *posttest*. Menurut Arikunto (2016:65) tes objektif merupakan test yang menghasilkan skor yang sama persis dan jawaban yang objektif. Maka dari hal tersebut, karena jawabannya yang objektif, proses penilaiannya dapat menggunakan media terkomputerisasi seperti media *game* edukasi *quizizz*. Penelitian ini diukur menggunakan *Skala Guttman* karena instrumen test objektif pilihan ganda menggunakan pilihan jawaban dengan satu jawaban benar dan sisanya salah, sehingga sampel hanya akan dapat memilih diantara jawaban benar dan salah.

Penggunaan media *game* edukasi *quizizz* dalam penelitian ini digunakan dalam kelas eksperimen sebanyak dua kali, saat *pretest* sebelum diberikan materi pembelajaran dan *posttest* setelah diberi materi pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol memakai pembelajaran konvensional dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* lembar soal pilihan ganda. Adapun tujuannya yaitu untuk membandingkan pada kelas yang diberi *treatment* dan yang tidak diberi *treatment*. Soal dibuat berdasarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kritik dan Esai. Berikut kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest***

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1.1 Membedakan Kritik dan Esai	Pengertian Kritik dan Esai	Menjelaskan Pengertian Kritik dan Esai	C1 dan C2	1, 3, 4, 6, 17, 11, 14
	Ciri-ciri Kritik dan Esai	Menganalisis Ciri-Ciri Kritik dan Esai	C4	2, 7, 15, 19
	Memahami Isi Kritik dan Esai	Memahami Isi Kritik dan Esai yang Disajikan	C2	10, 20
1.2 Menulis Kritik dan Esai	Sistematika Kritik dan Esai	Menelaah Sistematika Kritik dan Esai	C1	5, 9, 13, 16
	Kaidah Kebahasaan Kritik dan Esai	Menganalisis Kaidah Kebahasaan Kritik dan Esai	C4	8, 12, 18

### 3.7.1 Uji Validitas

Untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan dengan menggunakan faktor yang bersangkutan dengan benar, maka dilakukan uji validitas karena penelitian dianggap valid apabila menghasilkan hasil yang bermakna. Validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut bisa mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2016:173).

Peneliti menyebarkan soal uji coba instrumen pada 33 responden yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda dengan objek penelitian dengan soal yang terlampir dalam instrumen sebanyak 20 soal mata pelajaran Bahasa

Indonesia dengan materi Kritik dan Esai. Dalam penelitian dengan uji validitas rumus yang digunakan adalah rumus *bivariate pearson (product moment pearson)* untuk melihat yang valid maupun yang tidak, dengan ketentuan apabila hasil dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka instrumen tersebut dinyatakan sudah valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka instrumen tersebut tidak valid. Dalam pengoperasian rumus ini, peneliti dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS 25 version*.

Rumus Korelasi Produk Momen (*Pearson*)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$n$  : Jumlah sampel

$x$  : Variabel bebas

$y$  : Variabel terikat

Data interpretasi uji validitas, dilihat jika nilai signifikansi butir soal  $<0,05$  maka soal tersebut dikatakan valid.

**Tabel 3. 4**

**Hasil Validitas Data**

No. Soal	Uji Validitas			
	R hitung	R tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	0,394	0,344	0,023	Valid
2.	0,441	0,344	0,011	Valid
3.	0,225	0,344	0,208	Tidak Valid
4.	0,302	0,344	0,088	Tidak Valid
5.	0,405	0,344	0,019	Valid
6.	0,634	0,344	0,000	Valid
7.	0,634	0,344	0,000	Valid



No. Soal	Uji Validitas			
	R hitung	R tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
8.	0,791	0,344	0,000	Valid
9.	0,815	0,344	0,000	Valid
10.	0,133	0,344	0,460	Tidak Valid
11.	0,066	0,344	0,715	Tidak Valid
12.	0,775	0,344	0,000	Valid
13.	0,667	0,344	0,000	Valid
14.	0,676	0,344	0,000	Valid
15.	0,376	0,344	0,031	Valid
16.	0,438	0,344	0,011	Valid
17.	0,646	0,344	0,000	Valid
18.	0,646	0,344	0,000	Valid
19.	0,795	0,344	0,000	Valid
20.	0,304	0,344	0,085	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dari 20 soal terdapat 15 soal yang dianggap valid dan terdapat 5 soal yang dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah penting untuk melihat instrumen yang digunakan memiliki konsistensi dapat diandalkan dengan cermat. Menurut Sugiyono (2016:173) berpendapat bahwa uji reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran yang menggunakan hal yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

Proses perhitungan menggunakan *Alpha Cronbach* berbantuan *IBM SPSS* versi 25 dalam menghitung uji reliabilitas yang melibatkan perhitungan korelasi antar item dalam instrumen. Standar minimal koefisien reliabilitas yaitu sama atau  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliabel. Tabel interpretasi reliabilitas dan hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 3. 5**  
**Interpretasi Uji Reliabilitas**

Interpretasi Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan pada uji reliabilitas pada soal uji coba instrumen *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,825 sehingga memiliki tingkat reliabilitas tinggi/semurna karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu berdasarkan metode statistik dalam penelitian kuantitatif. Statistik berkaitan dengan metode pengumpulan informasi, pengolahan, analisis, menghasilkan kesimpulan atau hasil berdasarkan fakta (Isnawan, 2020:42). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dan melakukan uji prasyarat analisis dengan pengujian normalitas, uji homogenitas dan terakhir pengujian hipotesis pada soal pilihan ganda *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diperoleh data untuk dijadikan kesimpulan.

### 3.8.1 Pengolahan Data

Dalam rangka penelitian ini, informasi data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui instrumen test dengan total 15 butir soal. Data yang terkumpul dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut diolah dengan analisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Proses analisis mencakup penghitungan penskoran serta penghitungan N-Gain.

#### 3.8.1.1 Penghitungan Penskoran

Proses penskoran adalah salah satu cara untuk mengkonversi dari skor menjadi nilai, dimana cara ini untuk mempermudah dalam penghitungan hasil perolehan test. Rumus perubahan skor menjadi nilai dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jawaban Benar

N = Banyaknya Butir Soal

#### 3.8.1.2 Pengolahan N-Gain

Data Normalize atau N-Gain Normalisasi ialah data diperoleh dengan membandingkan selisih skor *posttest-pretest* dengan nilai selisih SMI (Skor Maksimal Ideal) dan *pretest*.

Nilai N-Gain ditentukan menggunakan rumus berikut.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tinggi atau rendahnya nilai N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**

#### Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain \leq 0,30$	Rendah

### **3.8.2 Uji Prasyarat Analisis**

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dalam hal mengevaluasi apakah data penelitian memiliki distribusi normal yang dapat diamati dengan cara pengambilan sampel yang acak (Isnawan, 2020:16). Dalam penelitian ini menggunakan Aplikasi *IBM SPSS 25* untuk melakukan uji normalitas dan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai uji normalitas yang dipakai dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0.05. Keputusan uji normalitas didasarkan pada nilai probabilitas/ signifikansinya  $< 0.05$  maka data tersebut dianggap tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansinya  $> 0.05$  maka data tersebut dikategorikan normal. Jika data yang diolah tidak berdistribusi normal, maka data diolah lebih lanjut dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney*.

#### **3.8.2.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan yang bertujuan untuk memverifikasi apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang identik atau berbeda. Dalam penelitian kuasi eksperimen, data dibagi menjadi dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila data dikategorikan sebagai homogen maka menunjukkan teknik sampel yang diterapkan tepat. Uji homogenitas dilakukan untuk menilai apakah teknik sampel yang digunakan sudah tepat atau belum tepat, dan apakah berasal dari suatu populasi yang sama atau tidak (Isnawan, 2020:24). *Levene Test* dengan bantuan Aplikasi *IBM SPSS 25* digunakan pada tahap untuk melihat homogenitas data. Keputusannya uji homogenitas didasarkan jika nilai Sig (p)  $> 0.05$  maka data tersebut dikategorikan homogen sedangkan jika nilai Sig (p)  $< 0.05$  maka data tersebut dikategorikan tidak homogen. Jika data yang diolah menghasilkan data yang tidak homogen maka data diolah lebih lanjut dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney*.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah respon peneliti terbukti atau tidak, dalam kerangka berpikir tersebut untuk menguji teori peneliti menggunakan teknik terukur sehingga intinya melihat nilai signifikansi dari hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Untuk menentukan dampak penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar warga belajar. Perhitungan uji hipotesis dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS 25* dengan memanfaatkan pemeriksaan uji *independent sample t-test*. Dalam pengujian hipotesis, penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_0$  ditentukan oleh nilai signifikansinya apabila kurang dari 0,05 atau tidak.

Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen, sementara itu apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka data diolah lebih lanjut dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3.9 Langkah-Langkah Penelitian

### 3.9.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengemukakan fakta-fakta obyektif untuk mengenali persoalan-persoalan di PKBM Al-Fattah yang akan dijadikan judul penelitian yang dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Setelah judul disetujui, peneliti mulai menyusun proposal. Peneliti mempersiapkan segala bahan penelitian lapangan yang diperlukan, meliputi surat izin, instrumen penelitian, RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran, setelah lulus sidang proposal.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti kelapangan dalam hal melakukan kegiatan pembelajaran di PKBM Al-Fattah. Kegiatan yang dilakukan yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan di Paket C, kelas XII-IPS 1 (kelompok eksperimen) dan kelas XII-IPS 2 (kelompok kontrol). Pada proses

pembelajaran akan menerapkan media *game* edukasi *quizz* sebagai bahan penilaian pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data melibatkan penyebaran soal *pretest* dan *posttest*. Kemudian data yang didapatkan dari jawaban soal *posttest* dan *pretest* dikumpulkan dan dilakukan analisis data agar menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk kesimpulan.

### 3.9.3 Tahap Akhir

Sebuah laporan harus dibuat pada akhir tahap ini. Seluruh hasil dan data yang dikumpulkan selama tahap 1 dan 2 telah dianalisis dan selanjutnya disusun menjadi laporan tugas akhir.

## 3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.10.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 8

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023			2024		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Observasi Pendahuluan						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan Proposal dan Bimbingan						
4	Seminar Proposal						
5.	Perizinan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian						

No	Jenis Kegiatan	2023			2024		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
6.	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data						
7.	Penyusunan Laporan Akhir						
8.	Seminar Hasil Penelitian						
9.	Sidang Skripsi						

### 3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al-Fattah yang beralamat di Jalan Cihaur No 18 Rt/Rw 03/02 Dusun Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 46197. Alasan penelitian ini dilakukan di PKBM Al-Fattah karena peneliti menemukan permasalahan terkait aktivitas belajar yang relatif rendah karena beberapa faktor seperti dalam penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga hasil belajar peserta didik yang dihasilkan relatif rendah.